

ABSTRAK

Judul : Analisis Ketepatan Kode Diagnosis Penyakit Tuberkulosis Paru
Pasien Rawat Inap di RSIJ Cempaka Putih
Nama : Elsa Chandra Gita
Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Dampak dari ketidaktepatan kode diagnosis yaitu penurunan mutu pelayanan rumah sakit, pembayaran klaim tarif INA-CBG's yang akan menghambat pembayaran, laporan morbiditas, mortalitas, dan statistik rumah sakit tidak akurat. Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi SPO kode penyakit dan tindakan di RSIJ Cempaka Putih, menganalisis ketepatan kode diagnosis penyakit tuberkulosis paru pasien rawat inap di RSIJ Cempaka Putih, dan mengidentifikasi penyebab ketidaktepatan kode diagnosis penyakit tuberkulosis paru pasien rawat inap di RSIJ Cempaka Putih. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 658 rekam medis dengan sampel sebanyak 96 rekam medis. Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin*. SPO pemberian kode diagnosis dan tindakan secara umum sudah berjalan. Hasil penelitian diperoleh terdapat 46 rekam medis (48%) kode tepat diagnosa, 25 rekam medis (26%) tidak tepat digit ke-3, 20 rekam medis (21%) tidak tepat digit ke-4, 5 rekam medis (5%) tidak tepat digit ke-3 dan digit ke-4. Faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis terdapat pada Faktor *man*, dalam hal ini *coder* kurang memperhatikan ketepatan catatan yang memperinci ketepatan pengodean pada ICD-10. Faktor *material*, tidak tersedianya sarana atau alat bantu pengodean seperti kamus kedokteran dan buku ICD-10. Faktor *methode*, pada SPO belum spesifik menggambarkan langkah-langkah cara pemberian kode.

Kata kunci: ketepatan, kode diagnosis, rekam medis, tuberkulosis